

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan utama yaitu hasil belajar siswa masih banyak yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil diskusi peneliti bersama guru kelas, bahwa permasalahan tersebut diawali oleh kekurangmampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS dalam materi pokok Permasalahan Sosial yang berdampak pada hasil belajar siswa yang masih kurang. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan setiap siswa dalam proses pembelajaran sekolah dasar. Tidak hanya mempelajari IPS sebagai ilmu pengetahuan dengan IPS juga diharapkan siswa mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dengan tepat. Dalam pembelajaran IPS SD seorang siswa dapat mengenal macam-macam permasalahan serta peristiwa penting yang terjadi sesuai dengan kenyataan yang terjadi sebelumnya, saat ini dan prediksi-prediksi yang akan terjadi.

Menurut KTSP2006 (dalam Supriatna, dkk. Hlm. 22) Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk dan ditingkat lokal, nasional dan global.

Untuk skala Indonesia, maka tujuan IPS khususnya pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar sebagaimana tercantum dalam Kurikulum IPS-SD

Tahun 2006 adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupannya sehari-hari (Depdiknas, 2006). Selain itu, ada pula manfaat harus diperhatikan dengan adanya pembelajaran IPS di SD yaitu diantaranya:

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya, yaitu lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV-1 SD Negeri X pada tanggal 23 Maret 2016 ada beberapa penyebab masalah yang ditemukan di dalam kegiatan belajar mengajar yaitu: Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk berpikir atau memikirkan apa yang dipelajarinya dan tidak dapat menggali potensinya sendiri untuk berpikir dan merangkaikan konsep pembelajaran yang disampaikan guru; Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan pelajaran tentang materi IPS yang sebagian materi ajarnya menggunakan contoh yang belum dilakukan oleh siswa secara langsung atau belum pernah dialami oleh

siswa; Selain itu siswa terbatas dalam pengetahuan tentang materi tersebut karena tidak semua mengetahui materi baru yang diajarkan guru; Dan pada akhir pembelajaran guru hanya memberikan tes yang belum dipahami siswa sehingga nilai atau hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Dengan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut berpengaruh terhadap beberapa hal diantaranya: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di kelas IV nilainya 70; Siswa kurang dapat mendeskripsikan materi yang sedang diajarkan; Selain itu terlihat nilai evaluasi siswa masih banyak yang berada dibawah standar kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terlihat pada presentase nilai kelas. Hal ini terlihat pada presentase nilai kelas yaitu yang rata-rata pertama adalah 54,5 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai 68 dan lebih dari 68 sebanyak 7 orang, siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 23 orang dan siswa yang tidak mengikuti tes sebanyak 6 orang.

Dengan berakhirnya proses pembelajaran dan berdasarkan analisis nilai terhadap proses dan hasil pembelajaran IPS, permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut, antara lain:

- (1) siswa kurang mampu menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi;
- (2) siswa kurang mampu menyebutkan macam-macam alat produksi, komunikasi dan transportasi;
- (3) siswa kurang mampu menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi; dan
- (4) siswa kurang mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi zaman dahulu dan sekarang (modern).

Untuk itu perlu adanya pemecahan masalah yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme. Pembelajaran konstruktivisme memiliki karakteristik yaitu menciptakan manusia yang kreatif, produktif, dan mandiri dalam kegiatan

pembelajaran di kelas. Menurut Karli dalam Adisusilo, Sutarjo (2009 hlm. 1) menyatakan konstruktivisme adalah salah satu pandangan tentang proses pembelajaran yang menyatakan bahwa dalam proses belajar (perolehan pengetahuan) diawali dengan terjadinya konflik kognitif yang hanya dapat diatasi melalui pengetahuan diri dan pada akhir proses belajar pengetahuan akan dibangun oleh anak melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

Diharapkan dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme ini siswa dapat memiliki kepekaan, kemandirian, tanggung jawab terhadap resiko dalam mengambil keputusan, mengembangkan segenap aspek potensi melalui proses belajar yang terus menerus untuk menemukan diri sendiri dan menjadi diri sendiri serta mampu memecahkan masalah yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pendekatan konstruktivisme telah banyak diteliti dan digunakan oleh para peneliti ataupun pendidik. Kelebihan pembelajaran konstruktivisme yang banyak ditemukan yaitu pembelajaran berdasarkan konstruktivisme memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka. Selain itu pembelajaran konstruktivisme memberi kesempatan untuk berpikir tentang pengalamannya.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti bersama guru kelas, serta uraian di atas didapati kesimpulan bahwa permasalahan tersebut disebabkan oleh kekurangmampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPS dalam materi pokok Permasalahan Sosial. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan yaitu: “Bagaimana penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD” untuk itu pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang permasalahan sosial di kelas IV Sekolah Dasar ?
2. Apakah penerapan pendekatan konstruktivisme meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang permasalahan sosial kelas IV Sekolah Dasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum dalam penelitian ini yaitu: “Mengetahui penerapan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD” untuk itu pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran IPS tentang permasalahan sosial di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme mengenai materi permasalahan sosial dalam pelajaran IPS.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang cara meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
  - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Siswa
    - 1) Membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial;

- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial;
- 3) Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Guru

- 1) Memperbaiki kekurangan atau kelemahan guru dalam kegiatan pembelajaran;
- 2) Memperoleh alternatif pemecahan masalah dalam suatu pembelajaran;
- 3) Membantu guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Sekolah

- 1) Prestasi hasil belajar siswa yang lebih meningkat,
- 2) Memperoleh alternatif model pembelajaran di sekolah melalui PTK.
- 3) Menambah referensi tentang PTK di perpustakaan sekolah.